

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.

Tujuan dari peneliti deskriptif dikemukakan oleh Nazir (2005:54), yakni :

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode ini sejalan dengan tujuan peneliti yang ingin dicapai yaitu untuk memperoleh data atau informasi yang dapat menggambarkan tentang pelaksanaan *outbound* pada siswa berperilaku agresif sebagai upaya meningkatkan kerjasama di SDN Tunas Harapan sehingga diharapkan dapat menggambarkan secara lebih mendalam mengenai bagaimana perencanaan, proses dan evaluasi yang terjadi saat kegiatan penelitian berlangsung.

Penelitian kualitatif seperti yang dinyatakan Moloeng (2010:6) bahwa:

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Seiring dengan pendapat tersebut, maka alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, karena penelitian ini berupaya menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi dilapangan, mengutamakan proses bagaimana dapat dapat diperoleh sehingga data tersebut menjadi akurat dan layak digunakan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, peneliti sendiri yang menjadi instrument utama dalam upaya mengumpulkan informasi tentang data yang akan diteliti.

## A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tunas Harapan Bandung, jalan cijerah no. 114 Bandung. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena SD Tunas Harapan Bandung adalah salah satu sekolah dasar yang ditunjuk sebagai sekolah inklusif dan sebelum isu pendidikan inklusif populer, sekolah ini telah menerima anak berkebutuhan khusus yang belajar disini mencapai 40 siswa dengan berbagai hambatan baik permanen maupun temporer, sehingga tepat sekali menjadi lokasi penelitian untuk menjelaskan bagaimana kemampuan kerjasama pada siswa berperilaku agresif dengan siswa regular dalam pelaksanaan kegiatan *outbound* bola angin *race* yang dilakukan disekolah SDN Tunas Harapan Bandung.

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa berperilaku agresif kelas VB yang bersekolah di SDN Tunas Harapan Bandung. Subjek dalam penelitian ini satu orang dengan inisial RY, yang berjenis kelamin perempuan. Subjek akan menjadi sasaran dalam penggalan informasi penelitian kegiatan *outbound* bola angin *race* ini. Adapun subjek yang menjadi informan berbagai informasi penting mengenai penelitian *outbound* bola angin *race* sebagai upaya meningkatkan kerjasama pada siswa berperilaku agresif. Informan dalam peneliti ini adalah orang-orang yang dipilih peneliti karena memiliki kapasitas dan keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya yaitu:

### 1. Informan utama

Informan utama yaitu seseorang atau lebih yang dipilih peneliti karena memiliki sumber informasi utama yang berkaitan dengan langsung penelitian. Untuk menggali data yang mendalam mengenai proses pelaksanaan kegiatan *outbound* bola angin *race* sebagai upaya meningkatkan kerjasama pada siswa berperilaku agresif di SDN Tunas Harapan, maka

informan utama yang peneliti pilih adalah guru penjas dan 2 siswa regular yang berada satu kelompok dengan siswa berperilaku agresif pada kegiatan *outbound* tersebut.

## 2. Informan Tambahan

Informan adalah seseorang atau lebih yang dipilih peneliti karena memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan penelitian. Dalam penelitian ini informan tambahan adalah guru kelas dan guru Pembimbing Khusus (GPK) guna untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai perilaku siswa dilingkungan sekolah. Pemilihan informan tambahan tersebut dimaksudkan untuk memperkaya perolehan data dengan menggali dari sumber-sumber yang relevan serta untuk memperoleh keabsahan atau validitas data.

## C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif.

Dalam hal instrument kualitatif, Nasution (1988) dalam Sugiyono (2010 : 60 ) mengemukakan:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masuik perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak jelas itu, tidak ada pilhan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mmencapai.

Data utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa pemaparan dari hasil wawancara, selebihnya adalah data tambahan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Untuk mendapatkan gambar data yang sesuai dengan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan penelitian yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

## 1. Wawancara

Data yang dikumpulkan melalui wawancara bersifat verbal, hasil wawancara direkam dalam handphone agar memudahkan peneliti untuk mendokumentasikan berbagai data dan informasi yang disampaikan responden.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru penjas dan dua siswa regular untuk memperoleh informasi mengenai proses pelaksanaan kegiatan *outbound* bola angin *race*. Wawancara pada guru kelas dan Guru Pembimbing Khusus (GPK) untuk memperoleh informasi mengenai perilaku siswa berperilaku agresif dilingkungan sekolah.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang bersifat terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan – pertanyaan yang akan diajukan, sehingga digunakan pedoman wawancara untuk memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara.

## 2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat secara cermat perilaku subyek pada waktu pelaksanaan kegiatan *outbound*. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi pengamatan secara tersembunyi (*convert*). Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung *non-partisipatori*, pelaksanaan observasi tersebut dilengkapi dengan alat bantu berupa alat tulis dengan disertai pencatatan-pencatatan. Instrument penelitiannya yaitu pedoman observasi.

## 3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk menelaah atau mengkaji data-data atau informasi yang berupa dokumen tertulis, fotografi, dan lain-lain sebagai penunjang atau bukti secara fisik akan keadaan saat penelitian berlangsung, atau berfungsi sebagai pelengkap bukti-bukti dari data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang berkaitan dengan masalah penelitian, berupa foto pelaksanaan *outbound* bola angin *race*, data-data siswa dan assesmen, dsb.

## D. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data hasil diperiksa kredibilitas keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik yang tidak hanya sekedar menilai

kebenaran data, tapi juga menyelidiki kebenaran data dan kedalaman penelitian atau memperoleh keabsahan data penemuan-penemuan itu.

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Hal ini dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil wawancara terhadap subjek penelitian dengan data hasil wawancara dengan sumber informasi lain dalam penelitian.
- b. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan.
- c. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
- d. Melakukan *member check*, melakukan perbaikan-perbaikan jika ada kekeliruan dalam pengumpulan informasi atau menambah kekurangan-kekurangan, sehingga informasi yang diperoleh dapat disesuaikan dengan apa yang dimaksud informan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis dalam penelitian ini bersifat induktif melalui penganalisaan dari data triangulasi baik yang bersifat tertulis maupun lisan dan dilakukan selama proses berlangsung sehingga penelitian selesai. Analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban dari fokus penelitian melalui tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data (merangkum data, penyeleksian data)

Reduksi data yaitu menyeleksi data, menyederhanakan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan mentranskrip data atau menuliskan kembali hasil wawancara berdasarkan jawaban-jawaban pertanyaan penelitian. Transkrip data kemudian dipilah-pilah untuk dikelompokkan kedalam aspek-aspek berdasarkan pertanyaan penelitian.

2. Penyajian Data

Data yang telah dikelompokkan, peneliti dilengkapi dengan hasil observasi dan dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk matrik hingga data mudah dibaca dan dipahami. Dengan cara ini akan menggambarkan kegiatan *outbound* bola angin *race* sebagai upaya meningkatkan kerjasama.

3. Mengambil Konklusi/verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, bila tahap kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.

